

## PERAN MAHASISWA DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN KEPADA MASYARAKAT TERKAIT COVID – 19 AGAR TETAP PRODUKTIF DI MASA PANDEMI

**Arif Budi Sulisty**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Banten Jaya  
Jl. Ciwaru Raya II no. 73, Ciceri Kota Serang, Banten Indonesia  
Email : arif.b.sulisty@gmail.com

### **ABSTRACT**

*KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) is a forum for college students to apply their knowledge gained at universities and play an active role in potential development by providing knowledge of Covid-19 to the community to encourage them remain productive during the pandemic. The main purpose of dedication is to fulfill one aspect of Tri Dharma University, namely dedication of college student to community and making village communities become independent. The method used is observation of the social condition's community, socialization of the work program, then counselling and assistance to the village community. The result of dedication is through empowerment to make villages stronger and independent, such as in the field of education, by teaching elementary school students to read, count and provide knowledge about Covid-19, then in the health sector, by providing counselling about the impact of covid virus, also distributed masks and hand sanitizer to residents, then in the field of hygiene is by making trash cans to be placed at several points.*

**Key word:** Covid-19, Health, Pandemic, Education, Productive

### **ABSTRAK**

*KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) adalah wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi dan berperan aktif mengembangkan potensi dengan memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada masyarakat agar supaya tetap produktif di masa pandemic. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memenuhi salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan menjadikan masyarakat desa menjadi mandiri. Metode yang digunakan adalah observasi kondisi sosial masyarakat, sosialisasi tentang program kerja, kemudian penyuluhan dan pendampingan masyarakat desa. Hasil dari pengabdian ini adalah melalui pemberdayaan untuk menjadikan desa lebih kuat dan mandiri di era pandemic, yaitu program kerja di bidang pendidikan, dengan mengajarkan siswa Sekolah Dasar membaca, berhitung dan pemberian pengetahuan tentang Covid-19, kemudian bidang kesehatan, dengan memberikan penyuluhan tentang bahayanya virus covid, juga membagikan masker dan hand sanitiser kepada warga, kemudian bidang kebersihan, dengan dibuatkannya tempat sampah untuk di letakkan di beberapa titik.*

**Kata kunci:** Covid-19, Kesehatan, Pandemi, Pendidikan, Produktif,

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan ini dilakukan di kelurahan Margaluyu yang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah kecamatan Kasemen, dimana wilayah tersebut terletak sebelah barat Kota

Serang. kelurahan Margaluyu terdiri dari 7 RW dan 25 RT dengan luas wilayah 531,01 Ha dan jumlah penduduk 6.672 jiwa dengan kepadatan penduduk 12,56 jiwa/km<sup>2</sup>. Dengan batas wilayah di bagian utara dengan Kelurahan Banten, batas selatan dengan Kelurahan Kilasah, batas barat dengan kelurahan Sawah Luhur dan batas timur dengan kelurahan Kasunyatan. Desa Margaluyu merupakan hasil pemekaran dari desa Banten yang awal mulanya dari desa Kasemen dan seiring berjalannya waktu, tahun 2012 Desa Margaluyu berubah status menjadi Kelurahan Margaluyu sejalan dengan dimekarkannya Kota Serang dari Kabupaten Serang.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. KKM (Tematik) dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para dosen pembimbing lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakurikuler dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.(Sulistyo, 2020)

KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) merupakan suatu wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi. KKM juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan tri dharma Perguruan tinggi. KKM merupakan suatu hal yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. KKM juga dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di daerah (Aribowo et al., 2018). Dengan segala bentuk keterbatasan inilah dilakukan pemberdayaan masyarakat kelalui KKM abdi desa dan kerja sosial (Maulana et al., 2021).

Tujuan utama dari kegiatan KKM ini adalah memenuhi salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam mengembangkan potensi, memberikan pemahaman tentang covid – 19 kepada masyarakat supaya tetap produktif di masa pandemi. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang menyangkut hubungan antara individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok (Munawir et al., 2021). Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan. Proses sosial adalah suatu interaksi yang saling memengaruhi antar manusia dalam keberlangsungan hidupnya didalam masyarakat.

Salah satu bidang yang terkena dampak pandemi adalah bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang seharusnya dilakukan secara tatap muka, beralih menjadi pembelajaran *online* atau *daring*. Kebijakan tersebut dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Gifari Ilham Ramadhan, 2021). Beberapa permasalahan penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli sebelumnya, diantaranya mengenai pentingnya pemberdayaan yang

dilakukan untuk masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan (Suwarni et al., 2018)(Amir & Nasution, 2018). Pemberlakuan hidup bersih juga hidup sehat dalam pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan (Rahman & Patilaiya, 2018). Dengan adanya kegiatan KKM ini diharapkan warga yang berada di daerah bisa memahami tentang bahayanya virus covid dan selalu menjaga kesehatan.

Untuk mengetahui kondisi dan potensi lebih dalam, dilakukan analisa SWOT yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan diharapkan mampu memberikan solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi. Komponen analisis SWOT ada 4 yaitu:

- a. Strength-S (Kekuatan); Analisa kekuatan merupakan kondisi kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi saat ini. Kekuatan ini dimanfaatkan untuk menghadapi persaingan.
- b. Weakness-W (Kelemahan); Analisa kelemahan merupakan kelemahan yang ada di dalam perusahaan atau organisasi saat ini. Kelemahan ini bisa menjadi kendala dalam mencapai sasaran organisasi dan menghadapi persaingan.
- c. Opportunity-O (Peluang); Analisa peluang ini menggambarkan kondisi dan situasi di luar organisasi yang memberikan peluang organisasi untuk berkembang di masa depan.
- d. Threats-T (Ancaman); Analisa ancaman menggambarkan tantangan atau ancaman yang harus dihadapi organisasi. Ancaman ini berasal dari berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dan dapat menyebabkan kemunduran. Ancaman ini menjadi penghalang di masa sekarang dan yang akan datang. (Andajani et al., 2017)

Keempat komponen di atas dituangkan dalam matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman (faktor eksternal) yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan 4 set kemungkinan alternatif strategis. Pada strategi SO (Strength-Opportunities) menunjukkan pemanfaatan kekuatan untuk merebut peluang yang ada. Strategi ST (Strenghts-Threats) adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman. Strategi WO (WeknessesOpportunities) merupakan strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WT (Weknesses- Threats) adalah strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. (Andajani et al., 2017)

Analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam upaya pengembangan mutu lembaga pendidikan. Dengan menggunakan analisis SWOT suatu lembaga pendidikan dapat mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja lembaga pendidikan tersebut

## **METODE**

### **a. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pendataan kelurahan yang bekerjasama dengan pihak KOTAKU. Diperoleh data dari pihak KOTAKU dan kelurahan. Serta penempatan pada RT dan RW mana saja yang akan dijadikan lokasi KKM oleh mahasiswa dengan dipilihnya RT dan RW, mahasiswa sudah dapat langsung berinteraksi dengan warga setempat.

### **b. Sosialisasi**

Setelah melakukan observasi, mahasiswa KKM ditempatkan di beberapa tempat yang sudah disepakati oleh pihak kampus dengan pihak KOTAKU. Sosialisasi kepada masyarakat pun dilakukan oleh masing-masing peserta KKM. Banyak hal yang disampaikan, diantaranya mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan protocol kesehatan, juga pendidikan anak-anak di masa pandemi ini. Pada tahap ini, dipaparkan beberapa program kerja kepada RT setempat, karena sudah pasti mahasiswa KKM membutuhkan bantuan warga untuk menjalankan program kerjanya.

### **c. Analisa SWOT**

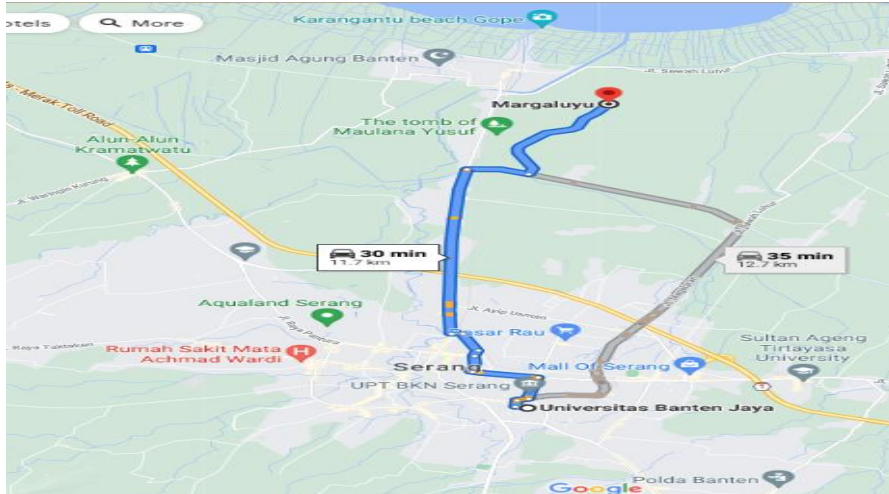
Konsep yang diperkenalkan pada manajemen sekolah adalah analisis SWOT, yaitu suatu analisa keadaan yang melihat dari empat sudut pandang, yaitu Strength (Kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (Kesempatan) dan Threat (ancaman). Analisa SWOT dilakukan terhadap Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah Al-Hikmah Kelurahan Margaluyu RT.04/05, Kecamatan Kasemen, Kota Serang.

### **d. Penyuluhan dan pendampingan**

Pada tahap ini, dilakukan penyuluhan mengenai pendidikan, kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu juga, dilakukan pendampingan oleh mahasiswa dengan berbagai kegiatan program kerja. Seperti pelatihan calistung kepada siswa sekolah dasar, pemberian pengertian tentang bahaya virus Covid, dengan dilakukan pembagian masker dan handsanitizer kepada warga. Juga pemberian arahan mengenai kebersihan lingkungan yang utamanya kita harus jaga supaya terhindar dari berbagai macam virus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah awal yang dilakukan adalah observasi lapangan, yaitu mengunjungi tempat pengabdian Desa Margaluyu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, yang berlokasi dari kampus kurang lebih berjarak 11,7 KM. Berikut gambar 1 menunjukkan lokasi kampus dengan lokasi KKM. Kunjungan dan sosialisasi dilakukan pada perangkat desa, seperti terlihat pada gambar 2



**Gambar 1.** Peta Lokasi KKM, Kelurahan Margaluyu, Kecamatan Kasemen



**Gambar 2.** Kunjungan dan sosialisasi pada perangkat desa

Dampak dari pandemi covid ini salah satunya yakni bidang pendidikan. Pada pengabdian masyarakat dilakukan kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah setempat, dengan waktu yang sangat singkat, diberikan materi tentang Covid dan beberapa materi sekolah yang dilakukan beberapa kali pertemuan. Sasaran yang diberikan pendidikan adalah siswa sekolah dasar. Dimana siswa sekolah dasar adalah tahap awal mereka mengenal angka dan huruf. Bukan hanya kelas 2 saja yang belum bisa membaca, di kelas atas pun masih ada yang mengalami buta aksara. Pada kegiatan ini, mahasiswa dan masyarakat tetap menjaga prokes sesuai aturan yang berlaku, seperti terlihat pada gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Kegiatan Belajar Mengajar

Pandemic Covid-19 mengakibatkan sekolah tatap muka tidak dilakukan, anak-anak dianjurkan untuk belajar dirumah saja dan materi yang akan di pelajari dikirimkan secara online. Sehingga dalam pelaksanaannya siswa kesulitan dalam mempelajari materi-materi yang diberikan. Melihat dari kondisi tersebut maka dari itu mahasiswa KKM kelompok 16 UNBAJA berinisiatif mengadakan program kerja bimbingan belajar yang berkerja sama dengan Madrasah Al-Hikmah yang berada di Desa Margaluyu, Kasemen.

Kegiatan ini berawal dari mahasiswa KKM 16 yang ingin membantu, karena situasi pandemi proses belajar mengajar dilakukan secara daring sehingga kurang efektif. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu dengan durasi waktu 1 jam.

Pelajaran yang diajarkan dimulai dari pelajaran Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, dan Seni Budaya. Untuk memotivasi anak-anak dalam belajar dan tidak bosan diakhir bimbingan selalu diadakan kuis yang berisi soal yang sudah diajarkan, kemudian anak yang bisa menjawab akan diberi hadiah, tetapi semua siswa tetap mendapatkan gift dan buku bacaan. Manfaat dari kegiatan bimbingan belajar sangat terasa dan dapat membantu tenaga pendidik di madrasah Al-Hikmah dan membantu para siswa saat mengalami kesulitan selama daring.

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, di mana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam menata pendidikan diperlukan suatu kecakapan khususnya dari stake holder, mulai dari tingkat pusat, daerah hingga tingkat satuan pendidikan yaitu sekolah yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengelola pendidikan, sedangkan guru berperan mentransfer ilmu pengetahuan kepada insan didik serta menata kegiatan pembelajaran di sekolah secara efektif dan efisien.

Dalam rangka merespon dinamika perubahan zaman yang semakin hari semakin maju, lembaga pendidikan sekolah dituntut supaya dalam mengambil bagian dalam menata perubahan tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi dan aktif ikut serta dalam menyahuti perubahan, sehingga mereka tidak hanya menjadi penonton pasif, melainkan menjadi pemain dan dapat menata perubahan tersebut kearah yang lebih baik. Analisa SWOT dilakukan untuk mengetahui kondisi dan potensi dari sekolah, dengan tujuan membantu kemajuan sekolah dan menanggulangi hambatan yang ada, seperti terlihat pada table 1.

**Tabel 1.** Analisa SWOT Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah Al-Hikmah Kelurahan Margaluyu RT.04/05, Kecamatan Kasemen, Kota Serang .

Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
Pengamalan keagamaan yang terus Meningkat	Masih terbatasnya tenaga pengajar yang profesional	Adanya UU No.2 tentang sistem pendidikan nasional yang mendukung peran masyarakat untuk menyelenggarakan madrasah	-Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju
Meningkatnya peran madrasah dalam meningkatkan intelektualitas dan moral bangsa	Kurangnya metodologi bagi tenaga pengajar	Adanya peran masyarakat dalam penyelenggaraan madrasah	-Adanya ketidaksiapan pelaksanaan pendidikan di madrasah berkenaan dengan tuntunan kurikulum dan fasilitas madrasah
-Hubungan yang harmonis antara masyarakat dan madrasah	Terbatasnya anggaran dan kurangnya fasilitas	Tersedianya sarana dan prasarana dikalangan masyarakat	Latar belakang Ekonomi masyarakat Madrasah yang kurang
Keinginan yang kuat dari murid MD Al-Hikmah untuk belajar -	Kurang sarana dan prasarana	--Adanya dukungan penuh dari orang tua /wali murid yang mengharuskan anaknya sekolah madrasah	
Masyarakat sekitar lebih banyak menaruh minatnya untuk mendidik anak-anak pada lembaga pendidikan islam	Murid yang diajar masih belum bisa membaca dan menulis		

Bidang lainnya yang terkena dampak adalah bidang kesehatan. Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta

mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan Kesehatan, salahsatunya adalah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

PHBS merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengetahui masalahnya sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Beberapa mahasiswa membagikan masker dan *hand sanitizer* sambil memberikan penyuluhan atau pengertian tentang bahaya Covid dan pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan ini dilakukan beberapa kali dan tetap menjaga prokes yang dicanangkan oleh pemerintah, seperti terlihat pada gambar 3. Dengan kita mendidik anak-anak untuk memakai masker, nantinya mereka akan terbiasa dengan memakai masker dan menjaga kesehatan.



**Gambar 3.** Pemberian Masker dan Hand Sanitizer

Dalam masa pandemic Covid-19 ini masyarakat dihadapkan dalam keadaan yang amat dilematis antara tetap menjalankan aturan PSBB kemudian PPKM dari pemerintah yang dalam kondisi kenyataannya peraturan tersebut banyak bersinggungan dengan masyarakat yang dalam kesehariannya bersentuhan langsung dengan masyarakat lainnya. Mahasiswa berupaya agar masyarakat khususnya warga di Desa Margaluyu Kecamatan Kasemen, Serang – Banten memiliki pengetahuan tentang bagaimana tetap beraktifitas dengan perilaku new normal sehingga kesehatan dalam perilaku kesehariannya tetap terjaga, Adapun aktifitas yang lebih fokus adalah kegiatan belajar mengajar, kegiatan jual beli di lingkungan sekitar dan aktifitas sosial yang melibatkan kontak fisik.

Dalam implementasi nya dilakukan sosialisasi secara langsung, tata cara sanitasi yang baik, menyediakan wastafel dan sabun untuk sanitasi, membagikan masker, dan membuat video



edukasi kesehatan yang mudah dipahami masyarakat di Lingkungan Madrasah & Warga Desa Margaluyu Kecamatan Kasemen. Link Video Edukasi On Youtube.com :  
<https://www.youtube.com/watch?v=ydngeBUPcuU> ( Cuci Tangan Yang Benar )  
<https://www.youtube.com/watch?v=m38-xqBi9-o> ( Edukasi Promosi Kesehatan )

Untuk menjaga kebersihan lingkungan, team mahasiswa KKM membuat tempat sampah, yang akan diletakkan di beberapa titik supaya tidak terjadinya penumpukan sampah atau sampah berserakan sehingga menyumbat saluran air. Gambar 4 menunjukkan aktivitas tersebut. Dengan terwujudnya lingkungan bersih, maka kesehatan warga pun akan terjamin. Dari lingkungan yang bersih, lahirlah jiwa yang sehat.



**Gambar 4.** Pembuatan Tempat Sampah

Lingkungan merupakan tempat bagi makhluk hidup untuk tinggal dan melakukan aktivitasnya, dan saling bergantung satu sama lainnya. Bagian dari lingkungan ialah komponen biotik dan abiotik. Salah satu komponen biotik ialah tanaman. Bentuk dari adanya tanaman ialah penghijauan, dimana penghijauan tidak lain merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya di luar kawasan hutan dengan maksud untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan.

Margaluyu merupakan desa yang kondisinya cukup gersang dan. hal tersebut memotivasi mahasiswa untuk melakukan penghijauan. Program penghijauan dimulai dengan mengajukan permohonan bibit pohon kepada DLHK, yang kemudian di setujui , kemudian penanaman bibit pohon dilaksanakan di sekitar Desa Margaluyu RT.04/RW.05.

Selanjutnya teknologi informasi adalah berbagai fasilitas yang terdiri dari hardware dan software untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi masyarakat dengan cepat dan berkualitas. Untuk itu mahasiswa membuat suatu website untuk penomoran rumah yang berupa stiker yang di lengkapi oleh barcode yang nantinya dapat langsung menampilkan informasi pemilik rumah atau kepala keluarga dan jumlah orang yang menempati rumah tersebut. Program ini di pusatkan untuk Desa. Margaluyu RT.04/RW.05.

Dalam implementasi program kerja tersebut tahap-tahap yang dilaksanakan adalah membuat desain website dan stiker, yang terlihat pada gambar 5, dan akan menjadi nomor rumah. Selanjutnya dilakukan pendataan disetiap rumah yang berada di Desa Margaluyu RT.04/RW.05. yang kemudian dicetak sekaligus pemasangan nomor rumah. Pprogram ini bertujuan untuk mempermudah dalam pendataan dan sensus penduduk agar lebih efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga. langkah kerja dari stiker rumah ini yaitu pada saat sensus atau pendataan pada penduduk RT 04 Kampung. Margaluyu dapat langsung scan di barcode yang tertera pada nomor rumah tersebut, setelah proses scan berhasil lalu menampilkan pengalamatan pada website data dari pemilik rumah, jumlah jiwa, alamat dan letak koordinat desa tersebut. Pemasngan sticker nomor rumah bisa dilihat pada gambar 6 berikut.



**Gambar 5.** Desain sticker nomer rumah



**Gambar 6.** Pemasangan sticker nomer rumah

Program ini dapat dikembangkan agar lebih baik dan lebih spesifik dalam pendataan serta lebih diunggulkan dalam keamanannya agar terbatas akses dari pihak- pihak yang tidak bertanggung jawab. Sedangkan untuk bidang Infrastruktur, sejak pengumuman pertama kasus Covid - 19 di Indonesia, telah banyak hal yang dilakukan sebagai respon baik oleh pemerintah maupun berbagai

pihak dalam menghadapi pandemi skala global tersebut. Untuk kondisi tersebut, perencanaan dan pengambilan kebijakan dituntut dapat melakukan mitigasi terhadap dampak pandemic terhadap berbagai aspek kehidupan dan masyarakat yang tak jarang dilakukan dalam kondisi perubahan yang cepat, penuh ketidakpastian (*uncertainty condition*) dan keterbatasan pengalaman dalam pengambilan kebijakan.

Dimasa pandemi COVID-19 seperti saat ini, kita harus benar- benar menjaga kebersihan anggota tubuh dan lingkungan di sekitar kita terutama pada lingkungan Kp.Margaluyu RT. 04/05, mahasiswa membuat westafel untuk di tempatkan di beberapa titik seperti pada area sarana pendidikan, olahraga dan beberapa titik tertentu yg memang membutuhkan akan adanya westafel tersebut. Dalam implementasi pembuatan westafel kami buat dari bahan yang sudah tidak terpakai lagi tanpa mengurangi kegunaan wastafel tersebut, dan kami berharap dengan adanya ketersediaan westafel di area sekitar yang sudah di tentukan tersebut akan bisa berguna untuk warga di Kp.Margaluyu dan bisa memutus rantai penyebaran virus Covid-19 .

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam pelaksanaan pengabdian melalui pemberdayaan untuk menjadikan desa lebih kuat dan mandiri di era pandemic ini, diantaranya: 1. Program kerja di bidang pendidikan, diantara mengajarkan siswa sekolah dsar membaca, berhitung dan pemberian pengetahuan tentang covid 19; 2. Program kerja di bidang kesehatan, dengan memberikan penyuluhan tentang bahayanya virus covid, juga membagikan masker dan *hand sanitiser* kepada warga; 3. Program kerja di bidang kebersihan, dengan dibuatkannya tempat sampah untuk di letakkan di beberapa titik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kegiatan ini banyak pihak yang membantu sehingga acara KKM berjalan dengan lancar. Kami ucapkan terima kasih untuk kerjasama yang sudah diberikan, mahasiswa KKM yang sudah memberikan loyalitasnya untuk berdampingan masyarakat setempat. Juga kepada pihak kelurahan yang telah memberikan izin KKM kepada mahasiswa Universitas Banten Jaya. Selain itu juga terima kasih juga disampaikan kepada pihak RT dan RW setempat yang telah membantu mahasiswa KKM dalam menjalankan kegiatan.

Dengan terlaksananya kegiatan KKM ini, kami menyarankan kepada para pembaca untuk tetap menjaga kesehatan, baik di era pandemi Covid ini, maupun pasca Covid nantinya. Juga semoga kita selalu bisa membantu antar sesama, baik itu dalam bentuk materi maupun dalam bentuk lainnya, supaya bisa menghasilkan hasil yang maksimal dalam pemberantasan Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.1001>
- Andajani, E., Widjaja, F. N., & Prihatiningrum, A. E. (2017). Pengembangan Potensi Desa Wisata melalui Analisa SWOT Di Kecamatan Kalitidu Bojonegoro. *Senaspro2*, 909–915.
- Aribowo, D., Wahyuni, A., Tirtayasa, S. A., Tirtayasa, S. A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2018). *KKM TEMATIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA CENING, PANDEGLANG, BANTEN*. 202–211.
- Gifari Ilham Ramadhan, V. L. P. S. (2021). *Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN Covid UNS Mewujudkan Karakter Hidup Bersih di Desa Selourik, Ngargoyoso, Karanganyar*. 3(1), 7–20.
- Maulana, W., Nur, L., Fitriana, I., & Zaki, A. A. (2021). *KKN Abdi Desa dan Kerja Sosial pada Masa New Normal Pandemi Covid-19 melalui Pemberdayaan Masyarakat*. 4(1), 93–100.
- Munawir, A., Hartoko, G., & Hidayat, A. (2021). *DI DESA BANJARSARI KECAMATAN WARUNG GUNUNG KABUPATEN LEBAK TAHUN 2017*. 02(01), 20–28.
- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Sulistyo, A. B. (2020). Peningkatan Potensi Daerah dan Pemasaran Golok di Desa Kramat Laban Kecamatan Padarincang. *Jurnal Abdikarya*, 2(1), 26–32.
- Suwarni, L., Selviana, S., Sarwono, E., & Ruhama, U. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui PENKES (Pendidikan dan Kesehatan) untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.24903/jam.v2i1.290>